

BAB 3

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita Dan Pesan

Berikut merupakan *storyboard* dari video dokumenter kami yang berjudul “Roti Buaya Sebagai Kuliner Khas Betawi”.

1. Pembukaan

Video diawali dengan menampilkan *footage* yang memperlihatkan suasana Ibu Kota Jakarta serta beragam bangunan ikonik yang ada di Jakarta. Pada bagian pembukaan video menggunakan *voice over* untuk menceritakan seluk beluk suku Betawi secara singkat berdasarkan penulisan yang ada di latar belakang bab satu.

2. Penjelasan keresahan dan isu yang di bahas

Mengutarakan sekaligus menjelaskan keresahan terkait budaya Betawi berdasarkan penulisan rumusan masalah serta fenomena yang ada pada latar belakang. *Footage* berisi suasana kota Jakarta seperti kemacetan, kegiatan pedagang, dan lain-lain.

3. Wawancara dengan budayawan Betawi

Budayawan menceritakan sejarah suku Betawi, ragam kebudayaan, ragam kuliner Betawi, sejarah roti buaya, dan memberikan pandangannya terhadap roti buaya pada saat ini. *Footage* berisi berbagai jenis barang yang dipertunjukkan di Museum Betawi serta cuplikan wawancara dengan narasumber budayawan Betawi.

4. Wawancara dengan pengusaha toko roti Merita Bakery

Pengusaha toko roti menjelaskan cerita awal mula usahanya, inovasi yang telah dilakukan terhadap roti buaya yang dijual di tokonya , dan

pandangannya terhadap roti buaya pada saat ini. *Footage* berisi cuplikan wawancara dengan pengusaha toko roti.

5. Penutupan

Pada akhir video akan ditutup dengan menampilkan *footage* berupa suasana kota Jakarta pada malam hari. Penjelasan kesimpulan video berdasarkan pembahasan yang dibahas pada video dokumenter ini mengenai roti buaya yang akan dijelaskan secara *voice over*.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan dimulai dengan melakukan *survey* kedua objek atau tempat utama yang dilakukan dengan tanggal yang berbeda di sekitar bulan November 2021. Kunjungan dilakukan oleh kedua penulis secara terpisah untuk mendapatkan informasi serta meminta izin kepada pengurus kedua objek yang diteliti yaitu Museum Betawi dan Merita Bakery. Setelah melakukan kunjungan, dilakukan perencanaan terhadap scene yang akan diambil atau di video-kan yang dimasukan ke-dalam sebuah video *storytelling* yang berjudul

“Dia Bukan Buaya Darat”

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Table 2 Rundown Pelaksanaan Observasi

Waktu	Aktifitas / Kegiatan
Hari ke-1	<ul style="list-style-type: none">-Mengambil <i>footage</i> suasana kota Jakarta di pagi dan malam hari.-Mengambil <i>footage</i> pemukiman padatpenduduk.-Mewawancarai anggota masyarakatberdomisili Jakarta.-Mengambil <i>footage</i> kuliner non Betawi
Hari ke-2	<ul style="list-style-type: none">-Mewawancarai budayawan Betawi.-Mengambil <i>footage</i> ragam jenis barang yang dipertunjukan di Museum Betawi.
Hari ke-3	<ul style="list-style-type: none">-Mewawancarai pengusaha toko roti Merita Bakery.

3.4 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

Table 3 Data dan Informasi

Narasumber	Aktifitas	Data Yang Diperoleh
Budayawan Betawi	Wawancara dengan Budayawan Betawi	<ul style="list-style-type: none">-Sejarah suku dan budaya Betawi.-Ragam kuliner Betawi.-Sejarah roti buaya.-Pandangan budayawan terhadap roti buaya pada saat ini.-Pandangan budayawan terhadap keanekaragaman budaya di Jakarta dan dampaknya bagi suku Betawi.
Pengusaha Toko Roti Merita Bakery	Wawancara dengan pengusaha toko roti	<ul style="list-style-type: none">- Cara membuat roti buaya.- Harga roti buaya yang dijual.- Inovasi yang telah dilakukan. terhadap roti

		buaya yang dijual. - Pandangan pengusahatoko roti terhadap roti buaya pada saat ini. -Tingkat persaingan bisnistoko roti buaya di Jakarta.
Masyarakat sekitaran Jakarta	Wawancara dengan masyarakat	- Pengetahuan masyarakat mengenai suku Betawi.

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara baik mengenai individu yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara baik mengenai individu ataupun kelompok tertentu mengenai suatu keadaan dan gejala yang terjadi. (Koentjaraningrat, 1993). Data primer yang diperoleh adalah berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, observasi lapangan dan pengambilan video. Data sekunder yang diperoleh adalah berdasarkan artikel berita dan buku.


3.6 Penyusunan Skrip Dan *Storyboard*

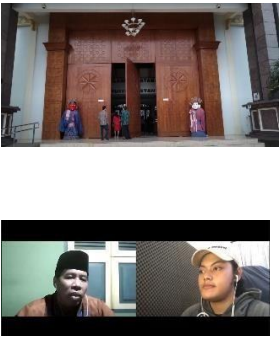

STORYBOARD


PRODUK : FILM DOKUMENTER

**JUDUL : “Dia Bukan
Buaya Darat”**DURASI :
10.31 MENIT****

Table 4 *Storyboard* Film Dokumenter

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	Naskah
1 <i>Opening</i>	1 dan 2		Deskripsi: 1.Suasana pagi hari Kota Jakarta 2. Aktivitas warga Kota Jakarta. 3. Kuliner nonBetawi Kamera : Long shot dan close up Audio : Voice Recorder Durasi : 1 Menit Transisi : -

<p>2 Wawancara Budayawan</p>	<p>1 dan 2</p>		<p>Deskripsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana di Museum Betawi 2. Wawancara dengan Bapak Indra Sutisna <p>Kamera : Long shot dan close up</p> <p>Audio : Voice Recorder Durasi : 12 Menit Transisi : -</p>
<p>3 Wawancara pemilik Merita Bakery</p>	<p>1</p>		<p>Deskripsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perjalanan ke Merita Bakery 2. Wawancara dengan Bapak Andy <p>Kamera : Long shot dan close up</p> <p>Audio : Voice Recorder Durasi : 8 Menit Transisi : -</p>

4. <i>Closing</i>	1		Deskripsi: 1. Suasana Kota Jakarta di malam hari. Kamera : Long shot dan close up Audio : Voice Recorder Durasi : 1 Menit Transisi : -
-------------------	---	--	--

3.7 Pelaksanaan shooting

Pengambilan *footage* video dilakukan dengan menggunakan kamera *smartphone* dan *footage* wawancara diambil menggunakan *screenrecord* video call Zoom. Proses pengambilan *footage* video dilaksanakan pada sekitar bulan November hingga Desember dengan tanggal dan waktu yang berbeda-beda.

3.8 Sinkronisasi Cerita Dan Shoot

Sinkronisasi cerita dan video dilakukan dengan waktu yang sama saat proses pembuatan film penulis yang berjudul “Dia Bukan Buaya Darat”. Video disusun dengan menyesuaikan *storyboard* yang telah disusun.

3.9 Editing

Aplikasi yang digunakan untuk mengedit video *storytelling* guna melengkapi tugas akhir adalah *Adobe Premiere Pro*. Proses editing video dilakukan secara individu.